

MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN DI KALAGAN PEMUDA GEREJA GKI BETLEHEM MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BUNGA

Januarinda MR. Kanggunum¹, Windy R. Samu-samu², Imanuel B. Pattiapon³, Obaja Sandalangi⁴, Susana M. W. Muskita⁵

Prodi Manajemen, Universitas Victory Sorong

Email: kanggunumjanuarinda@gmail.com¹, samusamuwindy@gmail.com²,
pattiaponmanuel@gmail.com³, obajams110@gmail.com⁴

ABSTRAK

Pelatihan pembuatan bunga di Gereja GKI Betlehem berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan barang bekas serta barang yang mudah di temui. Tujuan dari pelatihan ini untuk meningkatkan kreativitas dan ketrampilan pemuda Gereja GKI Betlehem dalam memanfaatkan barang bekas yang ada di sekitar lingkungan. Metode yang digunakan pelatihan dan Arahan. Pemuda Gereja GKI diberikan panduan dalam mengelola barang bekas dan barang yang mudah di temui. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kreativitas dan ketrampilan pemuda Gereja GKI Betlehem tetapi juga memperkuat mereka dalam mengelola barang bekas menjadi suatu kerajinan yang dapat bernilai jual tinggi.

Kata kunci: pembuatan bunga, pemanfaatan barang bekas, kerajinan, keterampilan, Gereja GKI Betlehem

ABSTRACT

The flower-making training at GKI Betlehem Church focuses on improving the quality of learning through the utilization of recycled materials and easily available items. The aim of this training is to enhance the creativity and skills of the youth at GKI Betlehem Church in making use of the recycled materials found in their environment. The methods used in the training include guidance and direction on how to manage recycled materials and readily available resources. This training not only boosts the creativity and skills of the GKI Betlehem youth but also empowers them to transform recycled materials into high-value crafts.

Keywords: flower-making, utilization of recycled materials, crafts, skills, GKI Betlehem Church

1. PENDAHULUAN

Bunga merupakan modifikasi suatu tunas (batang dan daun) yang bentuk, warna, dan susunannya disesuaikan dengan kepentingan tumbuhan, salah satu fungsinya yaitu sebagai alat perkembangbiakan generatif, tempat terjadinya peristiwa penyerbukan dan pembuahan yang nantinya akan menghasilkan buah. Bunga adalah salah satu simbol keindahan dunia ini. Meski hanya berbahan barang bekas, keindahan dari bentukan bunga tidak akan hilang.

Menurut Tjitrosoepomo (2005), bunga memiliki bagian-bagian yaitu tangkai bunga (pedicellus), dasar bunga (receptaculum), hiasan bunga (perianthum), alat kelamin jantan (androecium) dan alat kelamin betina. Indonesia merupakan sumber daya yang kaya dengan berbagai jenis kerajinan. Salah satunya adalah kerajinan pembuatan Bunga. Pembuatan bunga merupakan salah satu jenis kerajinan tangan baik yang dikerjakan secara manual maupun modern. Kerajinan pembuatan bunga melibatkan ide dan kreasi yang bagus sehingga apa yang ingin kita buat

dalam kerajinan ini boleh tercapai dengan baik.

Kerajinan pembuatan bunga pada dasarnya adalah proses merancang dan mengelola suatu barang bekas menjadi suatu kerajinan yang memiliki nilai jual yang tinggi bagi pengguna atau masyarakat, dengan demikian, pelatihan kerajinan pot bunga menjadi salah satu kegiatan yang dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pembuatan kerajinan pembuatan bunga dari kayu jambu biji serta dilengkapi dengan hiasan bunga dan cat yang mempercantik kerajinan tersebut.

Pohon jambu biji merupakan salah satu tanaman tropis. Pohon jambu biji memiliki banyak cabang dan ranting serta memiliki batang yang keras, Sehingga kita menggunakan pohon jambu biji sebagai bahan utama pembuatan kerajinan bunga.

2. MASALAH

Permasalahan yang dihadapi oleh kelompok kami yaitu, pemuda gereja GKI Betlehem kami mencermati bahwa permasalahan utamanya adalah kurangnya pengetahuan, ketrampilan dalam pembuatan bunga dari barang bekas.

Berdasarkan permasalahan di atas kami memberikan solusi yang dapat berguna dalam proses pembuatan bunga. Salah satu solusinya ialah dengan adanya pelatihan yang dilakukan kepada pemuda Gereja GKI Betlehem tentang bagaimana cara mengelola barang bekas menjadi suatu kerajinan. Tujuan dari pelatihan ini untuk meningkatkan kreativitas dan ketrampilan pemuda Gereja GKI Betlehem dalam memanfaatkan barang bekas yang ada di sekitar lingkungan.

Dengan demikian, kami harap dengan adanya pelatihan ini bukan hanya pemuda Gereja GKI Betlehem tetapi masyarakat sekitar juga dapat memahami dan bisa meningkatkan lagi ide dan kreasi serta kemampuan dalam memanfaatkan barang bekas sehingga bisa dijadikan suatu kerajinan yang dapat bernilai jual.

3. METODE

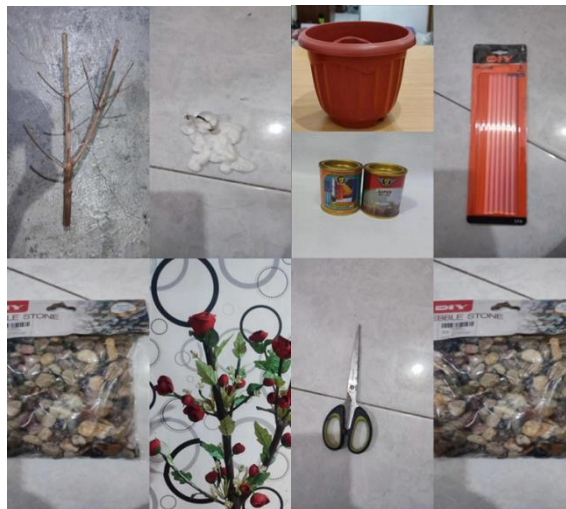
Pelaksanaan pengabdian ini kami lakukan secara langsung karena pemuda Gereja GKI Betlehem sangat senang jika melakukan pelatihan secara langsung dan mereka dapat memahami dengan cepat setiap arahan atau penjelasan dari kami. Disini kami menggunakan metode:

- a. Pelatihan : ketepatan cara penyampaian yang digunakan selama pelatihan itu berlangsung. Training yang tidak terlepas dari pengembangan kemampuan, pengukuran tujuan yang jelas, dan perubahan sikap dapat diterapkan dengan beberapa pilihan metode sesuai dengan lingkungan pelatihan (Wagonhurst, 2002).
- b. Arahan : suatu perintah atau petunjuk dari seseorang kepada orang lain untuk melakukan suatu pekerjaan atau suatu kegiatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Input

Sebelum melakukan pembuatan bunga, kami melakukan referensi melalui media internet untuk memperluas wawasan pembuatan bunga kami. Lalu alat dan bahan yang diperlukan yaitu alat : korek, gunting, lilin dan bahan: kayu bekas, batu kerikil, bunga hias, cat, pot bunga.



Gambar 1. Alat dan Bahan yang digunakan

b. Proses

Cara pembuatan kerajinan dari ranting bekas

1) Menyiapkan Ranting Kayu.

Cari ranting/kayu yang banyak cabangnya, agar terlihat menarik. Bersihkan kulit rantingnya.



Gambar 2. Menyiapkan bahan berupa ranting

2) Mengecat Ranting.

Cat rantingnya dengan menggunakan plitur atau cat coklat sesuai warna kayu.



Gambar 3. Proses Mengecat Ranting

3) Aplikasikan Ranting Pada Media Pot/Vas Bunga

Aplikasikan ranting kayu yang telah dicap ke di pot yang sudah disediakan, kemudian di semen agar kuat rantinya di pot. Hias rantingnya dengan menggunakan bunga hias dan lem tembak, hias semenarik mungkin yang enak di pandang



Gambar 4. Aplikasikan ranting pada Vas Bunga

4) Mengaplikasikan bunga pada media ranting

Pilih beberapa kuncup bunga, kemudian dilekatkan pada ranting yang telah disediakan menggunakan lem.

c. Output

Output yang dihasilkan adalah kerajinan bunga dari kayu bekas yang unik dan menambah estetika ruangan.



Gambar 5. Output Bunga dari Kayu Bekas

d. Evaluasi

Dalam tahap evaluasi setelah pembuatan bunga dari kayu bekas, hasil pelatihan kami Bersama pemuda gereja GKI Bethelhem sangat seru dan kreatif, pemuda gereja GKI

Bethlehem sangat antusias dalam Pelatihan pembuatan bunga dari kayu bekas karena dapat memberikan pengetahuan baru kepada mereka.



Gambar 6. Evaluasi Pemuda GKI Betlehem

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian ini kami lakukan secara langsung karena pemuda Gereja GKI Betlehem sangat senang jika melakukan pelatihan secara langsung dan mereka dapat memahami dengan cepat setiap arahan atau penjelasan dari kami. Lalu cara pembuatan yang memakan waktu kurang lebih sejam dengan output yang dihasilkan adalah kerajinan bunga dari kayu bekas yang unik dan menambah estetika ruangan.

Pelatihan pembuatan bunga dari kayu bekas berperan penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan peserta. Melalui pelatihan ini, tidak hanya memperoleh keterampilan dalam menciptakan produk kerajinan, tetapi juga belajar tentang berbagai aspek kewirausahaan seperti perencanaan produk, strategi pemasaran, dan manajemen usaha. Dengan memanfaatkan kayu bekas sebagai bahan baku, pelatihan ini mengajarkan peserta cara mengubah sumber daya yang ada menjadi produk bernilai jual tinggi, sambil menanamkan nilai-nilai inovasi dan kreativitas. Selain meningkatkan kemampuan praktis, pelatihan ini memotivasi peserta untuk berpikir secara wirausaha, menciptakan peluang bisnis, dan mengembangkan ide-ide baru. Secara keseluruhan, pelatihan ini efektif dalam membangun fondasi kewirausahaan yang kuat dan mempersiapkan peserta untuk memulai dan mengelola usaha kerajinan tangan mereka sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, L., & Setiawan, R. (2017). "*Pemanfaatan Kayu Bekas sebagai Bahan Baku Pembuatan Bunga Dekoratif*". *Jurnal Teknik Industri Kreatif*, 12(3), 88-10
- Dewi, F., & Haryanto, T. (2018). "*Studi Kreativitas Pembuatan Bunga dari Kayu Bekas di Komunitas Lokal*". *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 15(4), 201-215.
- Dewi, R. (2020). *Pengelolaan Usaha Kerajinan Tangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, M. (2017). *Pelatihan Kewirausahaan untuk Pemula*. Semarang: Diponegoro University Press.
- Iskandar, Y., & Utami, P. (2021). "*Pembuatan Kerajinan Bunga dari Kayu Bekas sebagai Upaya Pengurangan Limbah*". *Jurnal Lingkungan dan Pengelolaan Sampah*, 22(1), 133-145.

- Putra, I. G. (2023). *Membuat dan Mengelola Usaha Kerajinan Tangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Ainun, Naifa Saputri, Lita Sriyanti, Gusna Aryunita, Samsinar.(2024). *Kerajinan Lampu Hias Bunga Kupu-Kupu (Kelabuku) Dari Botol Bekas Yang Bernilai Jual: Journal od Dedication To Papua Community Volume 7 Nomor 1 Juni 2024 : 17-25*
- Rahmawati, I., & Susanto, S. (2017). "Kreativitas dalam Pengolahan Kayu Bekas menjadi Bunga Hias". *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 8(1), 56-68.
- Setiawan, D., & Wulandari, R. (2020). "Pengembangan Produk Bunga dari Kayu Bekas sebagai Kerajinan Tangan". *Jurnal Teknologi dan Desain Produk*, 16(3), 145-158.
- Sukirno, S. (2015). *Prinsip-Prinsip Kewirausahaan*. Yogyakarta: Ekonisia.